

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Subagyo penelitian ini disebut penelitian bersifat natural atau penelitian yang bersifat alamiah, penelitian kualitatif menggunakan data deskriptif yang maknanya tidak diuji atau diukur dengan tepat dan penelitian ini mengutamakan pada penekanan proses (Subagiyo, 2017, hlm.158).

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian lapangan (field research) yang membahas tentang strategi produksi yang diterapkan oleh beberapa pemilik usaha industri pengolahan besi di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam meningkatkan daya saing penjualan. penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data yang dibutuhkan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di lokasi usaha industri pengolahan besi di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Yang menjadikan alasan kenapa penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah karena di Desa Sungai

Pinang ini merupakan desa yang memproduksi pengolahan besi yang paling banyak di Kecamatan Daha Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Menurut Amirin (1986) subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Fitrah & Luthfiah, 2017, hlm. 152). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha pengolahan besi di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Yang di mana untuk jumlah keseluruhan pemilik pengolahan besi berjumlah 304 KK, tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan 7 informan dari pemilik usaha industri pengolahan besi di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Fernando dkk, 2021, hlm. 46). Objek penelitian ini adalah berkaitan dengan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi produksi industri pengolahan besi dalam meningkatkan daya saing penjualan, serta apa saja kendala yang dihadapi para pengrajin besi dalam strategi produksi untuk meningkatkan daya saing penjualan pada usaha industri pengolahan besi di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data ialah sesuatu yang di peroleh dari lapangan ketika kita melakukan suatu penelitian. Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok

- 1) Strategi produksi industri pengolahan besi dalam meningkatkan daya saing penjualan di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Kendala dalam strategi produksi industri pengolahan besi dalam meningkatkan daya saing penjualan di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data pelengkap yang sifatnya mendukung dan berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, sarana dan prasarana, serta ekonomi dan industri.

### 2. Sumber Data

Secara umum jenis data dapat diklarifikasikan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan dengan lisan, gerak-gerik maupun perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015, hlm 28).

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan langsung dari hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan beberapa pemilik usaha pengolahan besi di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Data tersebut meliputi semua yang terkait dengan strategi produksi yang dilakukan oleh beberapa pemilik usaha industri pengolahan besi di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan sehingga kemudian informasi yang didapatkan tersebut ditampilkan dalam penelitian ini.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperlengkap data primer (Siyoto & Sodik, 2015, hlm 28). Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang didapatkan oleh peneliti berasal dari perpustakaan, literatur-literatur tentang masalah yang akan diteliti, seperti literatur buku mengenai strategi produksi, strategi bersaing, jurnal atau penelitian terdahulu, serta data yang diambil dan dihimpun langsung dari lokasi penelitian, seperti data profil Desa Sungai Pinang yang didapatkan dari Kantor Kepala Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan

oleh narasumber (Subagiyo, 2017, hlm.83). Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur (*Semi structure interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpul data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dengan teknik observasi dan wawancara kadang belum mampu menjelaskan makna fenomena yang terjadi dalam situasi sosial tertentu, sehingga dokumentasi sangat diperlukan untuk memperkuat data. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Mamik, 2015, hlm.59).

Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa gambar/foto dari proses penyelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan dengan model miles dan huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.. Aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah yang ditempuh sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dalam penelitan ini pengumpulan

data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara dan dokumentasi yang terkait analisis Strategi produksi dalam meningkatkan daya saing penjualan pada usaha industri pengolahan besi di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## 2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada tahap ini peneliti merangkum jawaban dari informan pemilik usaha industri pengolahan besi di Desa Sungai Pinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## 3. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini untuk menyajikan data peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif.

## 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada

tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Tahapan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penyusunan proposal yang berisi tentang rancangan penelitian yang akan diteliti. Pada tahap ini peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing yang kemudian disetujui dan selanjutnya diuji seminarkan. Pada tahap persiapan ini juga peneliti mempersiapkan lembar dari pedoman wawancara serta mempersiapkan surat izin penelitian dari instansi terkait demi kelancaran penelitian selanjutnya.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ialah tahap penggalian informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dengan pegangan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti pada tahap persiapan kemudian pada tahap ini peneliti mengenal objek lebih dalam lagi. Dalam pedoman wawancara peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan



rumusan dan tujuan penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka dilaksanakanlah analisis data.

### 3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan ini penulis melakukan kegiatan triangulasi data yang berarti melakukan pengecekan atau pemeriksaan terhadap data yang diperoleh agar mendapatkan keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan cara mengecek kebenaran informasi yang didapatkan dari informan. Tujuannya yaitu untuk membuktikan kebenarannya. Peneliti menyusun laporan hasil pengumpulan data yaitu hasil wawancara dan dokumentasi. Setelah penyusunan laporan ini maka didapatkan hasil penelitian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan rumusan dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.